

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu beralamat di Jalan H. Idris Hasibuan No. 2, Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Proposal Penelitian dilaksanakan dari tanggal 4 November 2025 s/d Mei 2025. Jadwal pelaksanaan penelitian seperti ditampilkan pada tabel 3.1 berikut :

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari-Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penelitian																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Sidang meja hijau																								

Sumber: data diolah tahun 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Honorer pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel yang sebagian populasi dianggap bisa mewakili semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel 35 orang total anggota populasi.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variable adalah suatu definisi yang diberikan kepada variable dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yang terdiri dari Konsep Diri (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Manajemen (X_3) dan Kinerja Pegawai (Y). Definisi operasional untuk masing – masing variabel dapat dimuat ke dalam Tabel 3.2 operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kompetensi (X ₁)	Kompetensi mengacu pada cara spesifik dimana kompetensi diukur atau didefinisikan dalam penelitian atau studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 4. Pengalaman 5. Kemampuan Adaptasi
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja mengacu pada faktor – factor yang mempengaruhi kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik 2. Faktor sosial 3. Faktor psikologis 4. Faktor keamanan
Manajemen Diri (X ₃)	Manajemen diri adalah cara mengukur atau mendefinisikan konsep manajemen diri dalam konteks penelitian atau praktikum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan waktu 2. Pengelolaan emosi 3. Penetapan tujuan 4. Motivasi diri 5. Kedisiplinan
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai yaitu ukuran dan gambaran kinerja pegawai dalam suatu organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas 2. Kualitas kerja 3. Kepatuhan terhadap prosedur 4. Inisiatif dan kreatifitas 5. Kerja sama tim 6. Kepuasan pelanggan 7. Kehadiran dan tepat waktu 8. Pengembangan diri

D. Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif, yaitu data dalam bentuk kata-kata, penjelasan, pernyataan, dan bukan dalam bentuk angka.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyerahan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.
- b. Data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melalui dokumen-dokumen atau catatan tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti ke orang-orang yang ditelitinya dan ke situasi lingkungan mereka yang sebenarnya. Dan peneliti dapat masuk ke lingkungan yang ditelitinya atau yang dikenal dengan observasi partisipatif.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan dan berwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Variabel penelitian.

3) Dokumentasi

Adapun metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan disebut dengan metode dokumentasi.

4) Skala Pengukuran Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Keriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sanagat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Suryabrata, 2019)

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau dengan katalain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan

pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2021). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*, yaitu validitas yang diestimasi dengan pengujian isi tes menggunakan analisis rasional atau dengan professional judgement. Validitas isi menunjukkan sejauhmana item-item dalam skala yang telah ditulis sesuai dengan batasan dominan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Cara mendapatkan professional judgement adalah dengan mengadopsi skala yang telah dibuat pada penelitian sebelumnya, dimana penulis meyakini bahwa skala tersebut telah sesuai dengan atribut yang akan diukur.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Skala Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai, Skala Lingkungan kerja, dan Skala Manajemen Diri. Langkah yang dilakukan untuk menegakkan validitas isi skala yaitu aitem-aitem dalam masing-masing skala dengan mengadopsi skala yang ada. Pegujian validitas adalah diluar dari penelitian ini sebanyak 30 rersponden.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	<i>Corrected item-total correlation (r hitung)</i>	r table	Keterangan
Kompetensi (X1)	P1	0.736	0.361	Valid
	P2	0.861	0.361	Valid
	P3	0.810	0.361	Valid
	P4	0.602	0.361	Valid
	P5	0.697	0.361	Valid
	P6	0.736	0.361	Valid
	P7	0.861	0.361	Valid
	P8	0.602	0.361	Valid
	P9	0.697	0.361	Valid
	P10	0.697	0.361	Valid

Lingkungan Kerja (X2)	P1	0.728	0.361	Valid
	P2	0.865	0.361	Valid
	P3	0.801	0.361	Valid
	P4	0.591	0.361	Valid
	P5	0.702	0.361	Valid
	P6	0.728	0.361	Valid
	P7	0.865	0.361	Valid
	P8	0.801	0.361	Valid
	P9	0.591	0.361	Valid
	P10	0.702	0.361	Valid
Manajemen diri (X3)	P1	0.592	0.361	Valid
	P2	0.619	0.361	Valid
	P3	0.724	0.361	Valid
	P4	0.602	0.361	Valid
	P5	0.574	0.361	Valid
	P6	0.592	0.361	Valid
	P7	0.619	0.361	Valid
	P8	0.724	0.361	Valid
	P9	0.602	0.361	Valid
	P10	0.574	0.361	Valid
Kinerja pegawai (Y)	P1	0.467	0.361	Valid
	P2	0.877	0.361	Valid
	P3	0.738	0.361	Valid
	P4	0.750	0.361	Valid
	P5	0.665	0.361	Valid
	P6	0.467	0.361	Valid
	P7	0.877	0.361	Valid
	P8	0.738	0.361	Valid
	P9	0.750	0.361	Valid
	P10	0.665	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0.361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Realibilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajengan, kestabilan, dan konsistensi. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas diperoleh dengan mengkorelasikan aitem yang satu dengan yang lain. Konsep reliabilitas

terkait dengan masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran menunjukkan sejauhmana ketidakkonsistenan hasil pengukuran dapat terjadi apabila pengukuran dilakukan berulang pada subjek yang sama (Azwar, 2021).

Sebelum dilakukan pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur penelitian dan hasil uji coba akan dianalisis untuk mengetahui reliabilitas alat ukur penelitian untuk Skala kompetensi, Skala lingkungan kerja, dan skala manajemen diri. Setelah diperoleh reliabilitas yang memenuhi standar maka alat ukur tersebut sudah siap digunakan untuk pengambilan data penelitian. Metode estimasi reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency* melalui single trial administrasi yaitu metode reliabilitas yang didapatkan dengan satu kali penyajian skala kepada kelompok subjek. Formula reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koefisien reliabilitas Alpha (*Cronbach*).

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
X1	0,774	11	Reliabel
X2	0,773	11	Reliabel
X3	0.751	11	Reliabel
Y	0,768	11	Reliabel

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X₁, X₂, X₃ dan Y adalah reliabel.

G. Teknik Analisa data

1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Adapun cara merumuskan atau menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti maka diperlukan Analisis deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui normal tidaknya sebuah distribusi, biasa menggunakan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap mean.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya problem multikolinearitas atau tidak, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarsesama variabel independen variabel bebas, dilakukan melalui uji multikolinearitas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terjadi problem multikolinearitas atau tidak, dilakukan dengan mengamati besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika besarnya nilai VIF lebih dari 10 (>10), ini memberi indikasi tidak ada problem multikolinearitas, demikian pula

sebaliknya. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Masalah Heteroskedastisitas nampaknya menjadi lebih biasa terjadi dalam data *Cross Section* dibandingkan dengan data deret waktu (Daryanto, 2019).

Deteksi ada tidak problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. (Andrew, 2019).

3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaanya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X_1 = Kompetensi

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Manajemen diri

$b_{1..3}$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

Jenis kriteria ketepatan, yaitu:

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t table dengan syarat nilai sig hitung $<$ nilai sig tabel maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (secara parsial terhadap variabel dependen). Jika nilai t hitung $<$ nilai t table dengan syarat nilai sig hitung $>$ nilai sig tabel maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, uji f ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung > nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung < nilai sig tabel maka H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung < nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung > nilai sig tabel maka H₀ ditolak H₀ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel dependen.

c) Koefisien Determinan (R^2)

Identifikasi determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS, koefisien determinansi terletak pada kolom model summary dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan Adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Hasil R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berada diantara 0 sampai 100.